

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aset adalah sesuatu yang dimiliki oleh pemerintah baik berupa tetap dan lancar. Manajemen aset merupakan salah satu kegiatan yang pasti dilakukan dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi manajemen aset dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan aset diperusahaan agar dapat membantu pihak perusahaan dalam mengelola data aset dengan mudah, efektif, dan akurat mulai dari proses pengajuan pengadaan aset, pencatatan dan pembaruan data aset, pencarian data aset, rekapitulasi data aset, monitoring serta penghapusan data aset. Salah satu hal penting dalam proses manajemen aset adalah pembuatan laporan nilai aset yang terkait dengan laporan yang harus dihitung setiap akhir periode pembukuan.

UPTD Wil. I Kantor Samsat Bandar Lampung adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat dibawah naungan Dinas Pendapatan Provinsi Lampung yang bertujuan memberikan pelayanan pada masyarakat, program layanan yang diberikan kepada masyarakat adalah pembayaran kendaraan pajak bermotor. Kantor Samsat Bersama Bandar Lampung memiliki aset untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Aset Kantor Samsat bersama Bandar Lampung diperoleh dari Dinas Pendapatan Provinsi Lampung.

Kegiatan UPTD Wil. I kantor samsat Bandar Lampung pada bagian penerimaan aset adalah menerima aset dari Dinas Pendapatan Provinsi Lampung. Kegiatan yang dilakukan UPTD Wil. I kantor samsat Bandar Lampung dalam penerimaan aset adalah membuat kartu inventaris ruangan. Ruang Lingkup

kegiatan penerimaan aset adalah hanya membuat kartu inventaris ruangan atau biasa disebut dengan KIR. Kelemahan UPTD Wil. I kantor samsat Bandar Lampung dalam kegiatan penerimaan aset adalah tidak melakukan dan menyertakan nilai sisa aset dan penyusutan aset. Jika ingin mengetahui nilai sisa aset tersebut, kita harus meminta terlebih dahulu kepada kantor Dinas Pendapatan Provinsi Lampung, sehingga harus menunggu laporan dari pusat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berusaha memberikan solusi untuk merancang dan memberikan gagasan dengan mengangkat judul “Sistem informasi pengelolaan aset dengan penyusutan menggunakan metode straight line pada UPTD Wil. I kantor samsat bersama Bandar Lampung” yang nantinya diharapkan dapat membantu dan memudahkan penggunaanya dalam mengelola aset dan menghitung penyusutan aset, dengan adanya sistem aplikasi penghitungan penyusutan aset.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang system informasi pengelolaan aset dengan penyusutan menggunakan metode straight line pada UPTD Wil. I Kantor Samsat Bersama Bandar Lampung ?
2. Bagaimana merancang transaksi penerimaan asset agar mempermudah dan mempercepat proses dalam pencatatan, perhitungan dan pelaporan khususnya penyusutan asset?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada Sistem Informasi Pengelolaan Aset Perusahaan dengan Penyusutan menggunakan Metode Straight Line pada UPTD Wil. I Kantor Samsat Bersama Bandar Lampung.

1.4. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian pada UPTD Wil. I Kantor Samsat Bersama Bandar Lampung.

- a) Iqlima Azhar, Darwanis, Syukriy Abdullah (2013), melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Regulasi, dan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SKPD Pemerintah Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode sensus. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda linier. Berfokus pada: kualitas aparatur daerah, regulasi, sistem informasi, dan manajemen aset.
- b) Amroni, Intan Riana (2015), melakukan penelitian tentang Sistem Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap menggunakan Metode Garis Lurus pada Alinda Tenda Cirebon. Perancangan menggunakan visual basic 6 sebagai bahasa pemrograman dan microsoft acces 2003 sebagai database. Proses penyusutan berfokus pada: penyusutan, aktiva tetap, peralatan wedding.

- c) Yuli Astuti, Aris Nugroho (2014), melakukan penelitian tentang Sistem Inventarisasi Aset Tetap SDN Sidomukti, Kebumen. Penelitian berfokus pada: Inventarisasi, Aset, Pemutasian, Ekonomis.
- d) Nancy (2015), melakukan penelitian tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Dinas Pendidikan, PEMUDA DDAN Olahraga Kabupaten SIGI. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.
- e) Monika Sutri Kolinug, Ventje Llat, Sherly Pinatik (2015), melakukan penelitian tentang Analisis Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tomohon. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Berfokus pada: pengelolaan aset tetap.

Berdasarkan penelitian diatas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Masalah pokok penelitian tentang sistem pengelolaan aset dengan penyusutan menggunakan metode *straight line* (garis lurus).
- b. Lokasi penelitian berada di UPTD Wil. I Kantor Samsat Bersama Bandar Lampung.
- c. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merancang sistem pengelolaan asset dengan penyusutan menggunakan metode *straight line* (garis lurus).
- b. Mampu membuat aplikasi sistem pengelolaan asset dengan penyusutan menggunakan metode *straight line* (garis lurus) yang diimplementasikan untuk mempermudah proses pendataan, perhitungan dan pelaporan

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan dan membangun sistem penyusutan aset menjadi lebih akurat .
2. Menciptakan sebuah aplikasi untuk memperlancar dan mempermudah proses perhitungan penyusutan dan pelaporan asset.